

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, penggunaan metode penelitian yang tepat, serta konsep yang matang sangat diperlukan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan lancar. Dengan penggunaan metode penelitian yang sesuai, diharapkan kegiatan penelitian lebih terarah, hasilnya representatif, serta dapat memenuhi tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Sugiyono menyatakan (2008:65) Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah anggaran dan pengendalian biaya produksi untuk menjaga kelancaran produksi. Lokasi penelitian di CV. Mustika Karya Jaya Sakti, yang beralamat di jalan Raya Lumajang-Tempeh KM.7, Besuk, Lumajang. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa CV. Mustika Karya Jaya Sakti merupakan salah satu pabrik kayu terbesar di Lumajang yang tentunya mempunyai manajemen yang kuat untuk kelancaran proses produksi.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data yang dilakukan peneliti adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Data penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Sumber data peneliti adalah sumber data Internal dan Eksternal.

Sumber data penelitian ini adalah sumber data internal. Sumber data internal adalah data dari dalam organisasi yang menggambarkan keadaan organisasi tersebut, meliputi; laporan keuangan, bukti transaksi, data Laporan dalam perusahaan . Sumber data eksternal adalah data dari luar suatu organisasi yang dapat menggambarkan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil kerja suatu organisasi, meliputi; laporan rekening koran bank, laporan perubahan kurs, dsb.

3.3.2 Jenis Data

Di dalam penelitian ini diperlukan data-data dan informasi yang lebih lengkap. Untuk itu jenis data yang dikumpulkan didalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Data primer, yaitu merupakan data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk baku dan masih membutuhkan pengolahan lebih lanjut. Jenis data primer ini berupa penjelasan dari kepala bagian anggaran mengenai kegiatan pengendalian biaya produksi yang perusahaan lakukan.
2. Data sekunder, merupakan data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan tanpa mengalami perubahan. Jenis data ini meliputi struktur organisasi perusahaan (Teguh,2003:121).

Sedangkan yang menjadi jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan tulisan, yang diberikan oleh pihak perusahaan yang berkaitan gambaran umum dari kegiatan pemeliharaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data dengan berdasarkan sejumlah dokumen-dokumen dan laporan-laporan tertulis yang dimiliki oleh CV. Mustika Karya Jaya Sakti, khususnya yang berkaitan dengan anggaran biaya produksi periode tahun 2018.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian teori yang diajukan, maka variabel-variabel dalam penelitian studi kasus berikut ini, yaitu anggaran dan

pengendalian biaya.

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

1. Anggaran adalah merupakan perencanaan yang dibuat oleh manajemen dalam bentuk kuantitatif pada periode tertentu yang bertujuan untuk pengendalian dan alat bantu koordinasi.
2. Pengendalian biaya adalah proses untuk memberikan kembali menilai dan selalu memonitor laporan-laporan apakah pelaksanaan tidak menyimpang dari tujuan yang sudah ditentukan.

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

1. Anggaran adalah prakiraan keuangan yang merupakan dasar untuk pengendalian biaya perusahaan serta aliran kas perusahaan tersebut. Terdapat rumus untuk aliran kas yaitu;

- Menghitung besarnya penghasilan nonrutin

$$\textit{Positive cash flow} = \textit{Monthly income} + \textit{Averaged other income}$$

- Menghitung besarnya penghasilan rutin

$$\textit{Negative cash flow} = \textit{Monthly expenses} + \textit{Averaged other expenses}$$

- Menghitung besarnya arus keluar

$$\textit{Balance} = \textit{Positive cash flow} - \textit{Negative cash flow}$$

Jika hasilnya positif (+) maka uang yang dimiliki perusahaan bisa diinvestasikan sebagian atau seluruhnya, jika hasilnya negatif artinya pengeluaran uang lebih besar dari penghasilan.

2. Pengendalian biaya adalah proses untuk memberikan kembali menilai dan selalu memonitor laporan-laporan apakah pelaksanaan tidak menyimpang

dari tujuan yang sudah ditentukan. Terdapat rumus untuk pengendalian biaya yaitu:

- Rasio Margin Contribusi

$$\text{RMC} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}}$$

- Rumus BEP

$$\text{BEP} = \frac{\text{FC}}{\text{P} - \text{VC}}$$

P = harga jual perunit

V = Biaya var perunit

FC= Biaya tetap

- Komputasi Titik Impas

BEP = Biaya Tetap : Margin Contribusi/unit

BEP = Biaya Tetap : Rasio margin kontribusi

- Margin of Safety (MOS)

MOS = Penjualan (dianggarkan – BEP)

Persentase MOS = MOS : Penjualan

- Faktor Tuasan Operasi

$$\text{Faktor Tuasan Operasi} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Laba Bersih}}$$

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Mengumpulkan seluruh data yang berhubungan dengan anggaran perusahaan
2. Mengklasifikasikan anggaran yang ada pada perusahaan.

3. Menghitung seluruh anggaran perusahaan untuk dijadikan pengendali biaya produksi perusahaan.
4. Mengidentifikasi realisasi anggaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran yang direncanakan.
5. Mengidentifikasi biaya diluar dari anggaran tersebut.
6. Melakukan analisis terhadap anggaran untuk pengendali biaya produksi guna menarik kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti.

